

RINGKASAN

PUPUT SESRIA MAYAWATI. Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Culinary Ecotourism Planning in Bekasi District, West Java Province.* Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Kuliner tidak terlepas dari kegiatan masak-memasak yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Setiap daerah memiliki cita rasa tersendiri terhadap kulinernya, maka dari itu setiap daerah juga memiliki tradisi kuliner yang berbeda-beda. Ciri khas yang berbeda-beda dari setiap daerah tidak membuat kuliner kehilangan peminatnya, ciri khas tersebut lah yang menjadi daya tarik utama dalam kuliner. Kuliner khas setiap daerah dapat menjadi *icon* atau keunikan sendiri bagi daerah tersebut, yang membuat daerah tersebut terkenal dan memiliki potensi kuliner sehingga dapat menarik pengunjung dan wisatawan ke daerahnya. Daerah yang memiliki potensi kuliner, salah satunya adalah Kabupaten Bekasi. Potensi kuliner yang terdapat di Kabupaten Bekasi ini bisa menjadi daya tarik mulai dari kuliner tradisional, non tradisional, favorit dan oleh-oleh bagi pengunjung yang datang untuk mencoba dan menikmati kuliner. Kegiatan wisata kuliner menjadi pilihan pengunjung untuk mencoba dan menikmati kuliner yang ada di Kabupaten Bekasi ini. Kegiatan perencanaan ekowisata kuliner memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sumberdaya ekowisata kuliner, karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola, karakteristik, motivasi dan kesiapan pengunjung, karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat serta membuat perencanaan media promosi berupa poster dan video promosi.

Kegiatan Tugas Akhir (TA) perencanaan ekowisata kuliner di Kabupaten Bekasi dilaksanakan selama 90 hari dimulai pada bulan Februari hingga bulan Mei 2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan data Tugas Akhir yaitu observasi langsung, studi literatur, wawancara dan penyebaran kuisioner. Data sumber daya kuliner menggunakan metode wawancara dengan teknik *snowball sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam memilih narasumber yang akan di wawancara dan diberi kesempatan untuk mengisi kuisioner yaitu dengan melakukan teknik *snowball*. Teknik *snowball* menurut Sugiyono (2010), merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini mulai memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Data karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat menggunakan metode penyebaran kuisioner dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah kuisioner yang disebarakan yaitu satu atau dua buah per kecamatan dan teknik *accidental sampling* untuk dilakukan di setiap kecamatan di Kabupaten Bekasi sesuai dengan mengambil responden secara kebetulan, sesuai jumlah yang sudah ditetapkan. Tipe kuisioner yang digunakan *close ended* dengan tipe kuisioner yang sudah disediakan pilihan jawaban didalamnya. Data karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Data karakteristik, preferensi dan motivasi pengunjung menggunakan teknik *accidental sampling* dan teknik kuisioner *close ended*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sumberdaya wisata kuliner yang terdapat di Kabupaten Bekasi terdiri dari kuliner tradisional, kuliner favorit dan kuliner oleh-oleh. Kuliner tradisional terdiri dari 13 jenis kuliner yang berkaitan dengan adat atau siklus kehidupan masyarakat Kabupaten Bekasi. Siklus kehidupan yang berkaitan dengan kuliner terdapat sembilan objek kuliner diantaranya Dodol Betawi, Jalabia, Cucur, Wajik, Geplak, Kembang Goyang, Gemblong dan Kue Duit. Kuliner oleh-oleh yang umumnya dijadikan sebagai buah tangan oleh pengunjung atau wisatawan yaitu Dodol Betawi, Bandeng Turangga, Obigu, Bir Pletok, Kembang Goyang.

Karakteristik pengelola sebagian besar perempuan, dengan usia 24 – 45 tahun berstatus sudah menikah, status pendidikan SMA, diploma dan sarjana, pendapatan Rp5.000.000 – 10.000.000. Persepsi pengelola terhadap perencanaan ekowisata kuliner setuju jika kegiatan perencanaan memberikan banyak dampak positif. Pengelola sudah siap untuk mewujudkan perencanaan ekowisata kuliner dalam kesiapan terhadap produk bahan kuliner, etika pelayanan kepada masyarakat, keamanan dan keselamatan, kenyamanan dan kebersihan lingkungan dan kebijakan pengelola terhadap perencanaan ekowisata kuliner.

Karakteristik pengunjung sebagian besar perempuan, berusia 24 – 45 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma, pendapatan per bulan sebagian besar Rp3.000.000 – 5.000.000. Pengunjung melakukan kunjungan dengan kelompok kecil satu sampai empat orang, lama waktu kunjungan di destinasi biasa dihabiskan selama dua sampai tiga jam. Penilaian motivasi fisik pengunjung untuk menghilangkan penat dan jalan-jalan. Penilaian motivasi budaya untuk memperluas pengetahuan budaya, motivasi sosial untuk mengunjungi teman dan berkumpul bersama keluarga serta motivasi status untuk mewujudkan dan mendapatkan kepuasan diri sendiri.

Karakteristik masyarakat di Kabupaten Bekasi sebagian besar laki-laki dengan usia 24 – 45 tahun berstatus sudah menikah, status pendidikan SMA, pekerjaan pegawai swasta dan pendapatan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000. Persepsi masyarakat setuju terkait perencanaan ekowisata kuliner dan berharap kegiatan tersebut dapat terealisasi dan memberikan dampak positif terkait ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Masyarakat siap untuk mewujudkan kegiatan perencanaan yang dinilai dari aspek kesiapan terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat, ketertiban dalam kegiatan wisata, keamanan dan keselamatan pengunjung, keramahan, kenyamanan, kebersihan dan kebersamaan masyarakat.

Program ekowisata kuliner yang akan dibuat di Kabupaten Bekasi adalah program harian dan juga tahunan. Program ekowisata yang dibuat adalah Belang dan Festival Kuliner di Kabupaten Bekasi. Media promosi yang dibuat berupa visual dan audio visual. Media promosi visual yang dibuat adalah poster. Media promosi audio visual yang dibuat adalah video promosi.

Kata Kunci: Ekowisata Kuliner, Kuliner Bekasi, Perencanaan.